



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK  
DI MSI 02 KEPUTRAN KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MAULANA IQBAL SYAIFULLAH**  
**NIM. 2023115016**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN  
2020**



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK  
DI MSI 02 KEPUTRAN KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MAULANA IQBAL SYAIFULLAH**  
**NIM. 2023115016**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN  
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAULANA IQBAL SYAIFULLAH

NIM : 2023115016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan / S1 pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ IMPLEMENTASI  
PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK DI MSI 02 KEPUTRAN KOTA  
PEKALONGAN “ adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk tulisan

yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila  
skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiat, maka saya bersedia  
menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Februari 2020



MAULANA IQBAL SYAIFULLAH

NIM 2023115016

## NOTA PEMBIMBING

Dewi Puspita Sari M.Pd

Ghaha Naya Residence B1 Kampil Wiradesa

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri : Maulana Iqbal S

Kepada Yth. Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PGMI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah di adakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirim kan naskah skripsi Saudara :

Nama : Maulana Iqbal S

NIM : 2023115016

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Anak di MSI 02 Keputran  
Kota Pekalongan

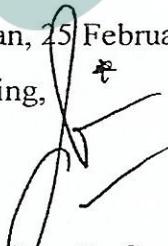
Dengan ini mohon agar skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Februari 2020  
Pembimbing,

  
Dewi Puspita Sari M.Pd  
197902212007122001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575

Fax. (0285) 423428

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan,  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MAULANA IQBAL SYAIFULLAH

NIM : 2023115016

Judul : **PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK DI MSI 02 KEPUTRAN  
KOTA PEKALONGAN.**

Telah di ujikan pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2020 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Penguji I

Dewan Penguji,

Penguji II

**Mutammam M.Ed**

**NIP. 196506101999031003**

**Dian Rif'iyati M.S.I**

**NIP. 198301272018012001**

Pekalongan, 02 Maret 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya sahabat-sahabatnya serta umatnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di yaumulqiyamah.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

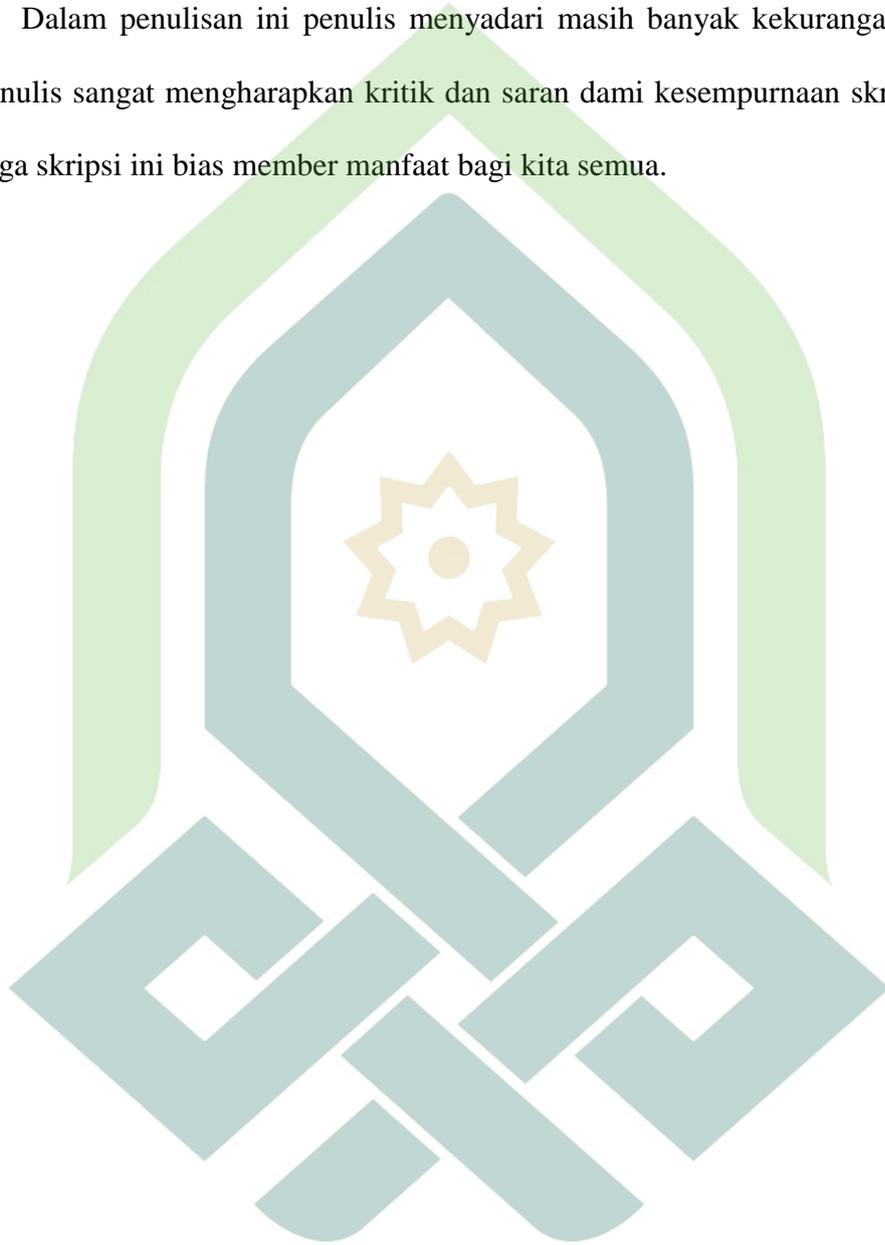
1. Bapak dan Ibu tercinta. Bapak Ahmad Syafi'i dan Ibu Sugiasih, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesannya, karena tiada kata paling indah selain do'a dari orang tua.
2. Keluarga dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Dewi Puspita Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih atas segala waktu yang diberikan untuk memotivasi, memberikan saran, bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. MSI 02 Keputran Kota Pekalongan, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian. Saya ucapkan terimakasih.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman selama dibangku kuliah.





6. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2015 yang tidak bias saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kalian semua.

Dalam penulisan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dami kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bias member manfaat bagi kita semua.





## MOTTO

أَخْلَافًا أَحْسَنَكُمْ الْقِيَامَةِ يَوْمَ مَجْلِسًا مَنِيئًا قَرِيبًا لِيَأْخُبَكُمْ مَنِينًا

“Sesungguhnya orang yang paling aku cintai dan yang paling dekat denganku tempatnya pada hari kiamat adalah yang terbaik akhlaknya diantara kalian”

(HR At-Tirmidzi)

## ABSTRAK

IQBAL MAULANA. *Implementasi Pendidikan Karakter anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan*, Skripsi. Pekalongan: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pekalongan, 2019.

Kata kunci : Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Pendidikan karakter di sekolah memiliki peranan penting dalam menciptakan karakter pada anak. Pendidikan karakter dapat menggunakan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode reward and punishment serta metode kedisiplinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter yang dikembangkan di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter pada anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pendidikan karakter anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan diterapkan kepada siswa melalui program pendidikan karakter. Program pendidikan karakter yang ada di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan melalui beberapa tahapan dalam pendidikan karakter diantaranya : perencanaan pendidikan karakter, implementasi pendidikan karakter dan evaluasi pendidikan karakter. Program yang dijalankan dalam pendidikan karakter di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan meliputi : Program doa bersama, BTQ pagi, sholat dhuha bersama, sholat dluhur berjamaah dan infak sosial. Metode yang digunakan dalam implementasi pendidikan karakter pada anak di MSI 02 Keputran kota Pekalongan sebagai berikut : Metode pembiasaan, metode keteladanan, metode *reward and punishment* dan metode kedisiplinan. Penanaman nilai karakter di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan adalah karakter Religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, sopan dan santun. Faktor-faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter meliputi : kepala sekolah, Guru, Siswa, dan wali murid. Adapun faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter pada anak di MSI 02 Keputran kota Pekalongan meliputi : sarana prasarana dan lingkungan.





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penelitian.....	10
<b>BAB. II LANDASAN TEORI</b>	
A. DESKRIPSI TEORI	
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	13
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	18
3. Nilai-Nilai Karakter.....	20
4. Metode Pendidikan Karakter.....	24
5. Faktor-Faktor Yang Mendukung Pendidikan Karakter.....	30
6. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pendidikan Karakter.....	31
B. KAJIAN PUSTAKA	
1. Penelitian Yang Relevan.....	32
2. Kerangka Berpikir.....	35



**BAB III. HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI MSI 02 KEPUTRAN KOTA PEKALONGAN**

<b>A. PROFIL MSI 02 KEPUTRAN KOTA PEKALONGAN</b>	
1. Vsi dan Misi.....	38
2. Struktur Organisasi.....	40
3. Keadaan Guru Dan Siswa.....	41
4. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	43
<b>B. Implementasi Pendidikan Karakter Anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.....</b>	<b>44</b>
<b>C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.....</b>	<b>52</b>

**BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI MSI 02 KEPUTRAN KOTA PEKALONGAN**

<b>A. Analisis Hasil Penelitian Implementasi Pendidikan Karakter Anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.....</b>	<b>56</b>
<b>B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.....</b>	<b>83</b>

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rhmat serta hidayahnya sehingga atas Ridho-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Berbagai halangan dan cobaan menjadikan terasa sangat berat penulis rasakan dalam penulisan skripsi yang berjudul “ IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK DI MSI 02 KEPUTRAN KOTA PEKALONGAN “ akan tetapi alhamdulillah dapat terselesaikan dengan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana M.Ag selaku ketua IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M.Sugeng Sholehuddin M.Ag selaku ketua jurusan tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Ibu Dewi Puspita Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan selama dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. M.Sugeng Sholehuddin M.Ag dosen wali studi yang telah membimbing dan menjadi wali selama perkuliahan.
5. Ibu Afiyah Spd kepala madrasah Ibtidaiyah MSI 02 Keputran kota pekalonganyang memberikan ijin penelitian di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.
6. Bapak, Ibu, Kakak dan Asik-adik yang telah membantu dan mendoakan penulis
7. Teman-teman semua pihak yang telah membantu dalam segala hal.





Atas jasa-jasa beliau-beliau, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT menerimanya sebagai amal sholeh yang akan dibalas dengan pahala yang melipat ganda amin.

Penyusunan skripsi ini sudah penulis usahakan semaksimal mungkin agar dapat tersusun dengan sebaik-baiknya. Namun jika masih ditemukan kekurangan maka penulis sangat menyadari bahwa semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis menerima saran kritik guna menyempurnakan skripsi ini untuk dapat dijadikan penelitian para penulis selanjutnya.

Pekalongan, Februari 2020

Penulis

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Profil sekolah
- Lampiran 10 Kegiatan Sekolah
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 1 butir 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 3 )<sup>1</sup>.

Pergeseran karakter bangsa pelan tapi pasti telah membawa bangsa ini menuju yang memprihatinkan. Maraknya tindakan anarkis seperti tawuran anatar pelajar, desa, suku hingga agama menunjukkan betapa rusaknya moral bangsa kita saat ini, ditambah lagi kasus korupsi yang belum teratasi yang dilakukan oleh para pejabat yang notabenenya orang-orang yang berpendidikan. Dalam keadaan yang

---

<sup>1</sup> Samani Muchlis dan Hariyanto, "Pendidikan karakter", ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013 ) , hlm 45.

demikian, bangsa dan negeri yang besar ini harus berbenah diri, apabila tidak segera diambil tindakan preventif, maka bukan hal yang mustahil jika generasi bangsa masa depan adalah generasi yang amoral. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, maka keadaan moral ini merupakan tamparan keras bagi bangsa Indonesia, khususnya kaum muslimin. Disamping ini juga menunjukkan belum berhasilnya pendidikan nasional yang mencetak generasi yang berakhlak mulia<sup>2</sup>.

Solusi dari krisis karakter kita harus bersama-sama membentuk karakter bangsa khususnya dalam lingkup sekolah melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang dimaksud adalah pendidikan bagi kaum pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum. Upaya terus dilakukan khususnya di lingkup sekolah dasar dari kepala sekolah, guru dan khususnya orang tua. Kegiatan pembiasaan, keteladanan di sekolah dalam pembelajaran atau pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Para terpelajar mempunyai tanggungjawab moral untuk menata kembali karakter bangsa yang lemah menjadi kuat dengan menunjukkan karakter unggul dan karakter kepemimpinan<sup>3</sup>.

Pengertian secara umum adalah karakter mendemonstrasikan etika atau sistem nilai personal yang ideal (baik dan penting) untuk eksistensi diri dan berhubungan dengan orang lain. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam

---

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan karakter*, (jakarta: kencana, 2011 ) , hlm 1-3.

<sup>3</sup> Samani Muchlis dan Hariyanto, *Pendidikan kar....* , hlm 44 .



kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Adapun tujuan pendidikan karakter yang sesungguhnya jika dihubungkan dengan falsafah Negara Republik Indonesia adalah mengembangkan karakter peserta didik agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur pancasila<sup>4</sup>. Perilaku amoral dan inkonstitusional itu menyebabkan ketidakmampuan dalam hal mengembalikan emosi, mengontrol perilaku, menganalisis masalah, belajar dari pengalaman, berfikir kreatif, inovatif tidaklah ada dalam perilaku moral pada kaum pelajar pada saat ini<sup>5</sup>.

Pendidikan karakter menurut Lickona mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*)<sup>6</sup>. Upaya penanaman karakter di sekolah sangat di perlukan dan di lakukan secara terus menerus dan terfokus karena karakter tidak terlahirkan, namun diciptakan dengan pendidikan karakter. Orang tua dan guru dapat mengembangkan semua potensi anak sehingga menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan karakter di sekolah seharusnya terintegrasi dalam semua mata pelajaran dan kegiatan di sekolah. Semua guru wajib memerhatikan dan mendidik siswa agar memiliki akhlak yang lebih baik. Persyaratan utama yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengembangkan karakter siswa adalah memiliki karakter yang baik, menunjukkan perilaku yang baik, dan memberi perhatian kepada siswa. Peran pendidikan moral berpengaruh bagi perkembangan peserta didik. Pendidikan haruslah dilakukan secara intensif dalam segala aspek baik keluarga, sekolah, dan masyarakat dan lain-lain. Agar tidak terjadi perilaku menyimpang pada

---

<sup>4</sup> Samani Muchlis dan Hariyanto, *Pendidikan kar....*, hlm 46 .

<sup>5</sup> Salahudin Anas dan Irwanto, "Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)", cet 1 ( Bandung :Pustaka Setia, 2013) , hlm 3.

<sup>6</sup> Samani Muchlis dan Hariyanto, *Pendidikan kar....*, hlm 44-45



kemerosotan nilai-nilai moral yang melanda masyarakat kita saat ini tidak lepas dari tingkat keefektifan penanaman nilai-nilai budi pekerti. Dalam hal ini, sekolah mempunyai fungsi yang sangat urgen dan misi khusus untuk menciptakan makhluk bermoral yang dibentuk sesuai kebutuhan masyarakat<sup>7</sup>.

Hasil observasi ke MSI 02 Keputran Kota Pekalongan pada tanggal 18 Oktober 2018 ialah peneliti melihat banyak siswa datang terlambat, banyak alasan yang di berikan oleh siswa. Hukuman yang diberikan kepada siswa yang terlambat seringkali dilanggar berulang kali . Siswa di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan mayoritas dari berbagai daerah, Selain itu, banyak siswa pindahan dari berbagai sekolah lain yang masuk ke MSI 02 Keputran Kota Pekalongan. Siswa banyak melakukan tindakan kurang terpuji, seperti bermain ketika KBM sedang berlangsung, melakukan kontak fisik seperti memukul teman, dan siswa kelas 6 yang masih saja membawa handphone dengan alasan rumahnya jauh. Masalah keluarga juga menjadi masalah utama di MSI ini. Berdasarkan informasi dari kepala sekolah ibu Afiyah S.Pd banyak diantara siswanya yang memiliki latar belakang masalah yang berbeda-beda seperti dari keluarga yang kurang mampu, kurangnya pendidikan orang tua dan orang tua karier yang menitipkan anaknya kepada sekolah dikarenakan orang tuanya sibuk dengan pekerjaannya. Kondisi seperti ini sangat membutuhkan peran guru dan semua warga sekolah untuk memberi motivasi dan penanaman moral di tengah lingkungan yang serba memprihatinkan<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Ridwan Abdullah sani dan Muhammda Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta : PT Bumi Aksara 2016 ), hlm 26-27.

<sup>8</sup> Hasil observasi di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan, tanggal 11 oktober 2018



Nilai-nilai Karakter yang ada di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan telah tertuang dalam visi misi sekolah yang mengutamakan pendidikan karakter menjadi cermin dari upaya sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter sejak dini, disamping itu MSI 02 Keputran sudah terakreditasi A salah satu sekolah elit yang ada di kota Pekalongan. Akan tetapi, hal ini bertolak belakang dengan kenyataan yang peneliti temui di lapangan yang antara lain berupa perilaku siswa yang nakal, tidak jujur, dan tidak disiplin. Pendidikan karakter bukan hanya sebagai pendidikan benar dan salah, tetapi mencakup proses pembiasaan tentang perilaku yang baik. Upaya pengembangan pendidikan karakter tersebut perlu didukung oleh peran serta semua warga sekolah. Berdasarkan situasi dan kondisi nyata seperti uraian terdahulu, peneliti tertarik mengadakan penelitian bagaimana pendidikan karakter di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan dengan mengangkat judul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MSI 02 KEPUTRAN KOTA PEKALONGAN”<sup>9</sup>.

### **B. Rumusan Masalah**

Penulis akan memaparkan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana pendidikan karakter di MSI 02 Keputran kota Pekalongan ?
2. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung penanaman pendidikan karakter anak di MSI 02 Keputran kota Pekalongan ?

---

<sup>9</sup> Hasil observasi di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan, tanggal 11 oktober 2018



### C. Tujuan Penelitian

1. untuk mendeskripsikan bentuk pendidikan karakter di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pendidikan karakter anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan

### D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Sebagai contoh bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik dan membimbing siswanya agar memiliki karakter yang baik.
  - b. Untuk menambah khasnah ilmu-ilmu pendidikan khususnya dalam bidang peranan kepala sekolah dalam membimbing siswa belajar membangun karakter siswa.
2. Secara praktis

Memberi masukan kepada kepala sekolah di MSI 02 Keputran kota Pekalongan untuk membangun karakter siswanya.

### E. Metode Penelitian

#### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari :

### a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengelohan data dilakukan secara rasioanl dengan menggunakan pola berpikir tertentu menurut hukum logika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika anata fenomena yang diamati dengan mengguanakan logika ilmiah<sup>10</sup>.

### b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena merupakan penyelidikan mendalam. Mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis yang bertujuan untuk menggambarkan data tentang implementasi penanaman karakter anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua yaitu:

### a. Sumber Data Primer

---

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta :Pustaka pelajar, 2000), hlm 5 .



Merupakan Sumber data utama yang berlangsung dengan pembahasan judul skripsi yakni : Kepala sekolah , Guru dan Siswa MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan Sumber data penunjang dari data utama yang relevansinya dengan pembahasan dan sub batasan yakni staf karyawan tata usaha dan buku-buku yang relevan .

3. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian . untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan peneliti mengadakan penelitian secara langsung<sup>11</sup>. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang bentuk karakter siswa dan implementasi penanaman karakter pada anak di msi 02 keputran kota pekalongan.

b. Metode Interview

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan

---

<sup>11</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia ,2011 ), hlm 168.



dapat ditambah dan dikurangi tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat<sup>12</sup>. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk karakter siswa , faktor menghambat dan mendukung penerapan penanaman karakter anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan serta untuk memperoleh data-data yang lainyang berkaitan dengan dalam penelitian ini. Metode Interview digunakan untuk melakukan wawancara dengan Kepala sekolah, Guru dan Siswa di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti informasi untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselediki<sup>13</sup>.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MSI 02 Keputran Kota Pekalongan melalui tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi , keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

---

<sup>12</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ....hlm 173

<sup>13</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ....hlm 183



#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis data dalam proposal ini penulis menggunakan metode deskriptif. Dimana metode kualitatif deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi apa yang ada mengenai konsistensi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang berlangsung dan kecenderungan yang sedang berkembang<sup>14</sup>.

Tahap yang dilakukan dalam menganalisis data dalam skripsi ini menggunakan model Milles dan Huberman. Dimana Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh<sup>15</sup>.

Proses analisis data pada proposal penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu :

##### a. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Reduksi data adalah proses memilih. Menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam data lapangan.

##### b. Penyajian Data ( *Data Display* )

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data agar data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat kesimpulan.

<sup>14</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995 ), hlm 94.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabet, 2013) , hlm 334 .



Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks yang bersifat naratif, penyajian data dapat juga berupa grafik, matriks, ataupun *network* (Jejering kerja).

C verifikasi ( *Conclusion Drawing* )

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan, dalam operasinya data yang sudah di *diplay* diambil kesimpulan-kesimpulannya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas<sup>16</sup>.

#### **F. Sistematika Penulisan skripsi**

Adapun secara rinci sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I bagian awal berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori terdiri atas dua sub bab yang meliputi :

Bagian pertama tentang Deskripsi teori, terdiri dari : Pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, metode pendidikan karakter dan faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter. Bagian kedua tentang Kajian Pustaka, terdiri dari penelitian yang relevan dan Kerangka Berpikir.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R N D*, (Bandung, CV Alfabet, 2008 ), hlm 254



Bab III bagian inti Implementasi Pendidikan Karakter pada anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan terdiri atas tiga sub bab. Pertama tentang profil MSI 02 Keputran Kota Pekalongan yang meliputi : Sejarah berdiri, letak geografis, sktuktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru dan siswa dan keadaan sarana prasarana. Kedua tentang implementasi pendidikan karakter pada anak. Ketiga tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter pada anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Implementasi Pendidikan Karakter pada anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan terdiri atas: Analisis tentang implementasi pendidikan karakter pada anak di MSI 02 keputran kota pekalongan dan analisis tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter pada anak di MSI 02 keputran kota pekalongan.

Bab V bagian akhir Penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran-saran, bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan dan analisis yang telah penulis jabarkan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan karakter anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan diterapkan kepada siswa melalui progam pendidikan karakter. Ada beberapa tahapan implementasi dalam pendidikan karakter diantaranya : perencanaan pendidikan karakter,implementasi pendidikan karakter dan evaluasi pendidikan karakter . program yang dijalankan dalam pendidikan karakter anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan. Metode yang digunakan dalam implementasi pendidikan karakter pada anak di MSI 02 Keputran kota Pekalongan sebagai berikut : metode pembiasaan, metode keteladanan, metode *reward and punishment* dan metode kedisiplinan. Penanaman nilai karakter di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan adalah karakter religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, sopan dan santun.
2. faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan

- a. Faktor-faktor yang mendukung implementasi pendidikan karakter anak di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah
- 2) Guru

- 3) Siswa
- 4) Wali murid

b. Faktor-faktor yang menghambat implementasi pendidikan karakter anak di  
MSI 02 Keputran Kota Pekalongan

- 1) Sarana dan prasarana
- 2) Lingkungan

### **B. saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

#### 1. Saran bagi sekolah

Pelaksanaan pendidikan karakter anak di sekoah sebaiknya melibatkan semua pihak dari kepala sekolah, guru, siswa, staf, wali murid dan semua masyarakat di lingkungan tersebut agar pelaksanaan pendidikan karakter dapat berjalan lancar dan maksimal. Karena tanggung jawab anak bukan hanya pada pihak sekolah melainkan tanggung jawab kita semua.

#### 2. Saran bagi Guru

Guru sebagai pendidik yang mempunyai tanggungjawab untuk mendidik, membimbing dalam proses pendidikan karakter terutama saat pembelajaran harus mampu menjalankan tugas dengan baik dan benar. Guru juga harus bisa mejalankan metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode kedisiplinan.

### 3. Saran bagi orang tua

Orang tua adalah pendidikan pertama bagi anak. Dalam peran tersebut, orang tua hendaknya membantu memotivasi anak dan meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah dalam perkembangan dan perkembangan anak-anaknya.

### 4. Saran bagi peserta didik

Dalam program pendidikan karakter, peserta didik merupakan faktor yang sangat penting, peserta didik harus menjalankan program kegiatan-kegiatan dengan baik dan benar. Selain itu, peserta didik harus hormat, patuh dan menjaga sopan santun kepada para pendidik.





## Daftar Pustaka

- Akbar Sa'dun , Ahmad Samawi dkk. 2014. "Model Pendidikan Karakter Yang Baik (Studi Lintas Situs Bests Practices) Pendidikan Karakter Di SD" *Jurnal Pendidikan sekolah Dasar*, Tahun 23 Nomor 2
- Anas, Salahudin dan Irwanto.2013.*Pendidikan Karakter(Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)*", cet 1 . Bandung :Pustaka Setia.
- Angga Meifa Wilian dan Bambang Budi Wiyono dkk, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar"*Jurnal Pendidikan Humaniora* Vol. 4 No. 3, Hal 132-142, September 2016
- Ardy Wiyani Novan.2013.*Konsep Praktik Dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD* .Jogjakarta, Ar-Ruzz Media .
- Azwar Saifuddin.2000. *Metode Penelitian* .Yogyakarta :Pustaka pelajar
- Barnawi dan M.arifin.2013.*Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Binti Maunah, Impementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik siswa, *jurnal pendidikan karakter*, tahun V 1 April 2015.
- Dwi Nuriyatun Puji.2016.*Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul* "Jurnal Pendidikan Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 33 Tahun ke-5
- Hermawan.2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Kegiatan Student Exchange SD Muhammadiyah Paesan Pekalongan*", *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 15 No. 2
- Kesuma Dharma .2011. *Pendidikan Karakter*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- M. Amirin,Tatang.1995. *Menyusun Rencana Penelitian*.Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mahmud.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Pustaka Setia.
- Meifa Wilian Angga dan Bambang Budi Wiyono dkk.2016. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar"*Jurnal Pendidikan Humaniora* Vol. 4 No. 3
- Muclis,N samani dan hariyanto.2013.*Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* .Bandung : PT Remaja Rosdakarya



- Mulyasa.2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustakim zaenal. 2011.*Strategi Dan Metode Pembelajaran*,Pekalongan: Stain Pekalongan Press
- Nashih Ulwah Abdullah.1981. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Semarang : CV Asy-syifa,.
- Observasi di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan, Pekalongan, 18 Agustus 2019
- Ridwan Abdullah sani dan kedri Muhammda .2016 *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* .Jakarta : PT Bumi Aksara
- Shomahuddin,mahfud. Dkk.1987. *Metodelogi Pendidikan Agama*. Surabaya : Bina ilmun.
- Sugiyon.2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R N D*,.Bandung, CV Alfabet
- Yaumi Muhammad.2014. *Pendidikan Karakter Landasan Pilar Dan Implementasi* ( Jakarta: Penadamedia Groub.
- Zubaedi.2010. *Desain Pendidikan Karakter*.jakarta: kencana.
- Zuhri Saifuddin .2014. *Implementasi Pendidikan Karakter di SD Islamal-Azhar Solo Baru*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Vol. 26, No. 2

## Hasil Observasi

Tempat : MSI 02 Keputran

Hari/tanggal : Minggu, 18 Agustus 2019

Waktu : 10.00 WIB

### Hasil Observasi

Pada tanggal , Penulis melakukan observasi di MSI 02 Keputran dengan menemui kepala sekolah yaitu Ibu Afiyah S.Pd.I guna untuk meminta ijin penelitian yang dilakukan di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan dan juga langsung melakukan wawancara bersama kepala sekolah guna mencari informasi terkait judul penelitian dengan keadaan yang ada di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan .

### Interprestasi :

Dari hasil observasi tersebut, peneliti sudah mendapatkan data-data serta informasi dari kepala sekolah mengenai yang ada di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.



## Hasil Observasi

Tempat : MSI 02 Keputran

Hari/tanggal : Sabtu, 25 Agustus 2018

Waktu : 06.30 WIB

### Hasil Observasi

Pada tanggal 25 Agustus 2018, Penulis melakukan observasi di MSI 02 Keputran dengan langsung mengamati aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang ada di MSI 02 Keputran guna menggali data dan informasi yang berkaitan dengan judul

### Interprestasi :

Dari hasil observasi tersebut, peneliti sudah mendapatkan data-data serta informasi terkait penelitian yang dilakukan.



## Hasil Observasi

Tempat : MSI 02 Keputran

Hari/tanggal : Senin, 21 Agustus 2018

Waktu : 06.30 WIB

### Hasil Observasi

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Penulis melakukan observasi di MSI 02 Keputran dengan langsung mengamati aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang ada di MSI 02 Keputran guna menggali data dan informasi yang berkaitan dengan judul . Interpretasi :

Dari hasil observasi tersebut, peneliti sudah mendapatkan data-data serta informasi terkait penelitian yang dilakukan.



## Hasil Observasi

Tempat : MSI 02 Keputran

Hari/tanggal : Minggu , 18 Agustus 2019

Waktu : 10.00 WIB

### Hasil Observasi

Pada tanggal 18 Agustus 2019, Penulis melakukan observasi di MSI 02 Keputran dengan menemui guru untuk wawancara guna menggali data dan informasi terkait judul. Pada saat itu wawancara dengan siswa kelas 4 dan 5 sekaligus wawancara dengan orang tua.

### Interprestasi :

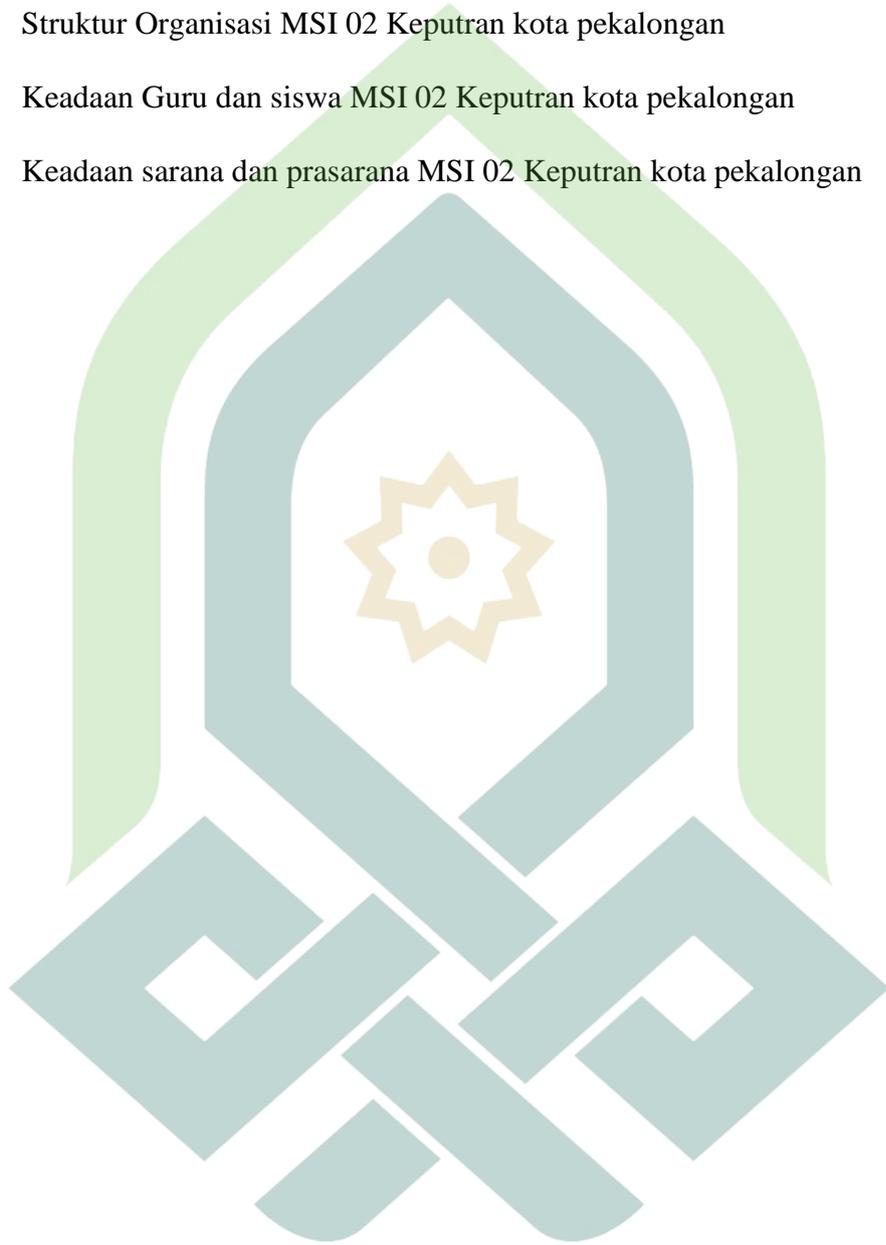
Dari hasil observasi tersebut, peneliti sudah mendapatkan data-data serta informasi terkait penelitian yang dilakukan .





### Pedoman dokumentasi

1. Visi dan misi MSI 02 Keputran kota pekalongan
2. Struktur Organisasi MSI 02 Keputran kota pekalongan
3. Keadaan Guru dan siswa MSI 02 Keputran kota pekalongan
4. Keadaan sarana dan prasarana MSI 02 Keputran kota pekalongan



## Pedoman observasi

1. Letak Geografis MSI 02 Keputran kota pekalongan
2. Pelaksanaan program pendidikan karakter MSI 02 Keputran kota pekalongan



## PEDOMAN WAWANCARA

Kepala sekolah

1. Bagaimana pandangan ibu mengenai tentang pendidikan karakter ?
2. Bagaimana kebijakan-kebijakan madrasah dalam penanaman karakter siswa di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan ?
3. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan dimadrasah ini ?
4. Bagaimana upaya penanaman nilai karakter siswa di madrasah ini ?
5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pendidikan karakter di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan ?
6. Bagaimana cara guru dalam memberikan keteladanan kepada siswa ?
7. Apa yang dilakukan apabila ada siswa yang tidak menaati kebijakan-kebijakan dari madrasah ?
8. Bagaimana metode yang diterapkan dalam penerapan pendidikan karakter di madrasah ini ?
9. Bagaimana respon dari orang tua terkait pendidikan karakter yang ada di madrasah ini ?
10. Apa peran guru dalam pembentukan karakter siswa ?
11. Apa saja faktor yang mendukung dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di madrasah ini ?





12. Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di madrasah ini ?





## Guru

1. Bagaimana pandangan ibu mengenai tentang pendidikan karakter ?
2. Apa yang menjadi landasan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di madrasah ini ?
3. Bagaimana kebijakan-kebijakan madrasah dalam penanaman karakter siswa ?
4. Bagaimana upaya penanaman nilai karakter siswa di madrasah ini ?
5. Apa saja nilai-nilai karakter yang diterapkan di Madrasah ini ?
6. Bagaimana metode yang diterapkan dalam penerapan pendidikan karakter di madrasah ini ?
7. Bagaimana respon guru dalam pembentukan karakter pada anak ?
8. Bagaimana respon dari orang tua terkait pendidikan karakter yang ada di madrasah ini ?
9. Bagaimana cara guru dalam memberikan keteladanan kepada siswa ?
10. Apa saja faktor yang mendukung dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di madrasah ini ?
11. Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di madrasah ini ?



Siswa

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program pendidikan karakter yang diterapkan di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan ?
2. Apakah anda selalu melaksanakan program pendidikan karakter dengan baik ?
3. Apakah ada hukuman bila ada yang tidak melakukan program pendidikan karakter ?  
Ada hukumannya
4. Apakah anda pernah mendapatkan hukuman akibat tidak menaati program pendidikan karakter ?
5. Apakah guru menanamkan nilai-nilai karakter seperti sikap tanggungjawab, jujur, disiplin, dan peduli lingkungan ?
6. Apakah guru telah mencontohkan sikap yang baik ?
7. Apakah anda sudah bersikap baik dengan adanya program pendidikan karakter di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan ?



## TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ibu Afiyah S.pd.I

Tanggal : 18 Agustus 2019

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : MSI 02 keputran Kota Pekalongan

Peneliti	Bagaimana pandangan ibu mengenai tentang pendidikan karakter ?
Informan	Pendidikan yang mengedepankan pembentukan watak. Mungkin dalam kegiatan pembelajaran guru dapat mengajarkan sesuatu yang lebih mengena kepada siswa. Pembentukan karakter bukan hanya penyampaian ilmu pengetahuan melainkan juga pembentukn karakter menjadikan anak berkarakter atau berahlakul karima.
Peneliti	Bagaimana dasar kebijakan tentang pendidikan karakter siswa di madrasah ini ?
Informan	Adapun dasar kebijakan-kebijakan madarasah dalam penanaman karakter sudah dimulai sejak dulu, karena itu sudah menjadikan visi dan misi dari madrasah agar siswa memiliki



	akhlakul mulia dan berkarakter.
Peneliti	Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan dimadrasah ini ?
Informan	Nilai-nilai yang ditanamkan dimadrasah ini adalah nilai religius, disiplin, jujur, tanggungjawab, peduli lingkungan, sopan dan santun.
Peneliti	Bagaimana upaya penanaman nilai karakter siswa di madrasah ini ?
Informan	Upaya yang dilakukan dalam Penanaman nilai karakter siswa dengan melakukan kegiatan pembiasaan seperti Doa bersama, BTQ pagi, sholat dhuha bersama, dll. Dengan adanya itu siswa dapat berkarakter baik.
Peneliti	Bagaimana peran kepala madrasah dalam pendidikan karakter di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan ?
Informan	Peran utama sebagai pemimpin madrasah tetapi juga perannya saya adalah sebagai pendidik atau contoh yang baik mulai contoh baik kepada siswa juga kepada guru. Kepala sekolah juga sebagai guru BK yang mana setiap permasalahan yang ada di madrasah ini saya yang menyelesaikan.
Peneliti	Bagaimana cara guru dalam memberikan keteladanan kepada siswa ?
Informan	Dengan cara, sebelum guru mengajarkan sesuatu kepada siswa terlebih dahulu guru itu harus memberikan contoh langsung yang baik sesuai apa yang dilihatnya dalam pembelajaran



	<p>maupun di luar kegiatan KMB . Dimisalkan mengajarkan sopan santun kepada siswanya terlebih dahulu guru tersebut dalam kehidupan sehari-hari di madrasah bisa berbicara yang baik, berpakaian yang baik dan sopan jadi siswa bisa meniru apa yang dilihatnya.</p>
Peneliti	<p>Apa yang dilakukan apabila ada siswa yang tidak menaati aturan atau kebijakan-kebijakan dari madrasah ?</p>
Informan	<p>bagi siswa yang tidak tertib atau tidak menaati kebijakan-kebijakan dari akan diberi sanksi yang sudah ada di tata tertib dimadrasah. Mulai di tegur dari guru sampai dipanggil orang tuanya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana metode yang diterapkan dalam penerapan pendidikan karakter di madrasah ini ?</p>
Informan	<p>Metode yang digunakan di madrasah dengan menggunakan metode pemebiasaan, metode keteladanan dan metode reward dan punisemen. Untuk metode pembiasaan segala kegiatan dilakukan setiap hari mereka melakukan secara rutin, dengan seperti itu diharapkan mereka terbentuk karakternya dan bisa melakukan setiap hari baik disekolah maupun dirumah. Metode keteladanan madrasah menerapkan dengan menggunakan peran guru yang mana guru sebagai model atau</p>



	<p>sebagai peraga. Guru diharapkan bisa membentuk karakter siswa dengan meniru apa yang dilakukan guru dan apa yang dilihat secara langsung. Sedangkan metode reward dan punisemen apabila ada siswa yang tidak tertib dalam aturan yang ada maka akan di beri hukuman atau sanksi.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana respon dari orang tua terkait pendidikan karakter yang ada di madrasah ini ?</p>
Informan	<p>Respon dari orang tua berbeda-beda, tapi alhamdulillah mereka mendukung adanya program pendidikan karakter yang ada di sekolah. Dari pihak sekolah selalu menjalin komunikasi dengan orang tua, disamping itu setiap bulan ada pertemuan rutin antara pihak sekolah dengan wali murid .</p>
Peneliti	<p>Apa peran guru dalam pembentukan karakter siswa ?</p>
Informan	<p>Peran guru sangatlah berpengaruh. Guru sebagai pendidik tentunya mendidik, mengarahkan, membina setiap hari karena itu guru memiliki peranan penting. Disamping itu guru sebagai contoh kemudian siswa itu dapat meniru segala sesuatu yang dilakukan oleh guru.</p>
Peneliti	<p>Apa saja faktor yang mendukung dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di madrasah ini ?</p>
Informan	<p>Faktor pendukung yang paling utama yaitu dari siswa itu sendiri bagaimana siswa itu merespon dengan baik program</p>



	yang dijalankan dari madrasah. Selain itu faktor yang tidak kalah penting dari kepala sekolah, guru, dan orang tua.
Peneliti	Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di madrasah ini ?
Informan	Faktor penghambatnya dari sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Di madrasah ini sarana dan prasarana belum semuanya ada di misalkan belum adanya musholah madrasah yang masih menggunakan ruang kelas dan sebagainya. Faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan teman, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

### TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Hj. Asmawiyah, S. Pd. I

Tanggal : 18 Agustus 2019

Jabatan : Guru PAI

Waktu : 11.00- Selesai WIB

Tempat : MSI 02 keputran Kota Pekalongan

Peneliti	Bagaimana pandangan ibu mengenai tentang pendidikan karakter ?
Infoman	Pendidikan karakter itu juga bisa dikatakan pendidikan nilai yang



	artinya dalam pembelajaran harus bernilai. Nilai yang dimaksud disini mempunyai makna. Siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan saja akan tetapi bisa mendapatkan karakter atau nilai-nilai karakter setiap pembelajaran. Diharapkan siswa mempunyai perilaku yang baik. Tidak hanya kognitif akan tetapi juga afektif sikap .
Peneliti	Apa yang menjadi landasan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di madrasah ini ?
Infoman	sudah dalam program dari madrasah dari dulu
Peneliti	Bagaimana kebijakan-kebijakan madrasah dalam penanaman karakter siswa ?
Infoman	kebijakan tersebut sudah ada baik tertulis itu tata tertib sekolah maupun yang tidak tertulis meliputi adat istiadat atau kebiasaan yang baik.
Peneliti	Bagaimana upaya penanaman nilai karakter siswa di madrasah ini ?
Infoman	Upaya yang dilakukan madrasah dengan memberikan program-program pembiasaan, keteladanan yang mana siswa akan terbentuk dengan sendirinya melalui program tersebut dengan melibatkan kepala sekolah dan guru.
Peneliti	Apa saja nilai-nilai karakter yang diterapkan di Madrasah ini ?
Infoman	Nilai-nilai karakter meliputi jujur, tanggung jawab, disiplin, peduli lingkungan, sopan dan santun



Peneliti	Bagaimana metode yang diterapkan dalam penerapan pendidikan karakter di madrasah ini ?
Infoman	Metode yang digunakan adalah metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode kedisiplinan
Peneliti	Bagaimana respon dari orang tua terkait pendidikan karakter yang ada di madrasah ini ?
Infoman	Respon orang tua masing-masing ya berbeda-beda akan tetapi mayoritas mereka mendukung adanya program yang ada di madrasah ini.
Peneliti	Bagaimana respon guru dalam pembentukan karakter pada anak ?
Infoman	Respon dari guru mereka sangat mendukung adanya program ini. Itu dapat membantu guru dalam membentuk siswa agar menjadi siswa yang berakhlakul karimah.
Peneliti	Bagaimana cara guru dalam memberikan keteladanan kepada siswa ?
Infoman	Guru selalu mencontohkan perilaku yang sopan dan santun, baik perkataan maupun perbuatan. Menjadikan guru sauri tauladan bagi siswanya, Secara tidak langsung siswa melakukan apa yang dilakukan guru tersebut
Peneliti	Apa saja faktor yang mendukung dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di madrasah ini ?
Infoman	Faktor pendukung salah satunya guru. Apabila guru bisa



	maksimal mengajarkan nilai-nilai karakter maka penerapan pendidikan karakter di sekolah akan berjalan dengan lancar.
Peneliti	Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di madrasah ini ?
Informan	Faktor yang menghambat diantaranya lingkungan, media massa, dan teman sepergaulan.

### TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Muhammad Cron  
 Tanggal : 18 Agustus 2019  
 Jabatan : Siswa Kelas V  
 Waktu : 09.30 WIB  
 Tempat : MSI 02 keputran Kota Pekalongan

Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai program pendidikan karakter yang diterapkan di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan ?
Informan	Sangat baik, karena saya akan bersikap baik
Peneliti	Apakah anda selalu melaksanakan program pendidikan karakter dengan baik ?
Informan	Melaksanakan, tapi kadang tidak menaatinya



Peneliti	Apakah ada hukuman bila ada yang tidak melakukan program pendidikan karakter ?
Informan	Ada hukumannya
Peneliti	Apakah anda pernah mendapatkan hukuman akibat tidak menaati program pendidikan karakter ?
Informan	Pernah mendapatkan berupa teguran dari guru
Peneliti	Apakah guru menanamkan nilai-nilai karakter seperti sikap tanggungjawab, jujur, disiplin, dan peduli lingkungan ?
Informan	Selalu menanamkan hampir setiap hari
Peneliti	Apakah guru telah mencontohkan sikap yang baik ?
Informan	Guru selalu mencontohkan mulai dari perkataan, perbuatan, tingkah laku, guru selalu mengajarkan.
Peneliti	Apakah anda sudah bersikap baik dengan adanya program pendidikan karakter di sekolah ?
Informan	Alhmdulillah sudah



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROFIL SEKOLAH



WAWANCARA KEPALA MSI





PARA GURU



SUASANA KELAS



KEGIATAN SEKOLAH PENDIDIKAN KARAKTER

SHOLAH BERJAMAAH



ZIARAH KE MAKAM





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Maulana Iqbal Syaifullah  
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 17 Mei 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Simbangjati RT 02 RW 02 Kecamatan Tulis  
Kabupaten Batang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Syafi'i  
Nama Ibu : Sugiasih  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Simbangjati RT 02 RW 02 Kecamatan Tulis  
Kabupaten Batang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Saraswati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang tahun 2003 Lulus
2. SD 01 Simbangjati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang tahun 2009 Lulus
3. SMP 01 Tulis Kecamatan Tulis Kabupaten Batang tahun 2012 Lulus
4. MAN Batang tahun 2015 Lulus
5. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pgmi Angkatan 2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Maulana Iqbal S**  
NIM : 2023115016  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI MSI 02 KEPUTRAN  
KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



**Maulana Iqbal S**  
NIM. 2023115016

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.